

Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022

Aep Saefullah, Syarif Hidayatullah, Ekky Noviar, Ahmad Fadli, Tuti Herawati, & Nurhayati

STIE Ganesha

* aep@stieganesha.ac.id

Abstrak. P2MW adalah program pengembangan usaha mahasiswa S1 semester 5 yang memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (coaching) usaha. 10 orang peserta yang terdiri dari 3 kelompok usaha mahasiswa. 2 kategori usaha makanan dan minuman yakni Seblak dan Frozen Food, satu lagi handycraft, masuk jenis industri kreatif. Dalam kegiatan di lapangan, mahasiswa didampingi dan dimentoring oleh dosen selaku pembimbing dalam menjalankan usaha. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memastikan kelompok usaha mahasiswa menjalankan kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sesuai pedoman dan tertib administrasi pelaporannya. Kegiatan dilaksanakan di lingkup kampus STIE Ganesha selama 4 bulan mulai Agustus hingga November. Metode pelaksanaan kegiatan dengan pendampingan, coaching, pembinaan secara online dan offline. Kegiatan pendampingan offline berupa bimbingan diskusi, konsultasi dan kunjungan (visitasi). Sedangkan kegiatan melalui online berupa penilaian di akun mentor <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id>. Hasil dari kegiatan ini antara lain kelompok usaha mahasiswa STIE Ganesha telah menjalankan rangkaian P2MW sesuai pentunjuk pelaksanaan dan pedoman dari Direktorat Pembelajaran Mahasiswa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Riset Teknologi RI Tahun 2022. Kegiatan P2MW sangat bermanfaat bagi kemajuan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi dan turut membantu mahasiswa dalam menjalankan usaha dengan lancar.

Kata kunci: P2MW; pembinaan mahasiswa; kewirausahaan

Abstract. P2MW is a business development program for fifth-semester undergraduate students who own a business. Through development and coaching funds, it offers business assistance and coaching. Ten students were divided into three student business groups. Food and beverage businesses in the creative industry are divided into two categories: seafood and frozen food, and handicrafts. During field activities, students are accompanied and mentored by lecturers who serve as supervisors. The goal of this community service is to ensure that student business groups follow the Entrepreneurial Student Development Program (P2MW) guidelines and that reporting is completed on time. The activity took place at the STIE Ganesha campus for four months, from August to November. Online and offline mentoring, coaching, and coaching are methods of carrying out activities. Offline mentoring activities include discussions, advice, consultation, and visits (visits). Online activities include mentor account assessments, <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id>. The STIE Ganesha student business group completed a series of P2MW in 2022 in accordance with the Directorate of Student Learning, the Directorate General of Higher Education, and Research Technology RI implementation instructions and guidelines. P2MW activities benefit the advancement of the entrepreneurial ecosystem in universities as well as the smooth operation of student businesses.

Keywords: P2MW; student development; entrepreneurship

To cite this article: Saefullah, A., Hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati. 2022. Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022. *Unri Conference Series: Community Engagement* 4: 164-174. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.164-174>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini sangat berdampak terhadap aspek ekonomi. Rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah, dibawah negara ASEAN lainnya seperti Thailand, Malaysia dan Singapura (*Liputan6.com*, no date). Melihat hal tersebut pemerintah pusat melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Ristek RI, senantiasa mendukung dan berkomitmen mencetak SDM wirausaha mahasiswa guna memperkuat perekonomian Indonesia. ('materi_sosialisasi_penjelasan_program_p2mw_1652256497.pdf', no date).

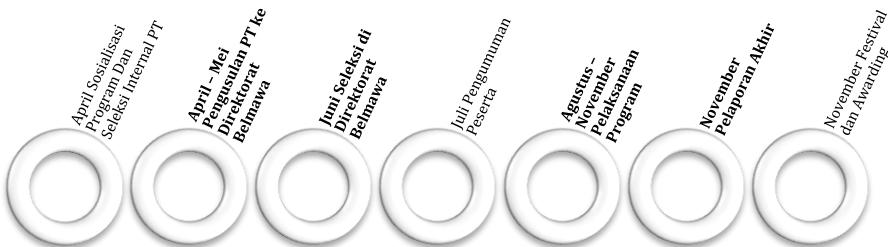
Perguruan tinggi memiliki tanggungjawab dalam mendidik, memberikan kemampuan wirausaha serta memotivasi mahasiswa berani berkarir sebagai wirausaha (Utami et al., 2022). Dengan demikian perguruan tinggi memerlukan strategi dan pola pembelajaran kewirausahaan efektif yang mampu mendorong semangat berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan sangat perlu digaungkan dan di gencarkan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa. Selain pembelajaran teori dan materi di kelas perkuliahan, praktik langsung berwirausaha pun harus dilakukan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan aplikasikan teori secara langsung

Menurut (Al Idrus, 2017) guna mewujudkan tujuan tersebut diupayakan dengan jalur pendidikan yang sifatnya intern melalui penyampaian mata kuliah Dasar-Dasar Kewirausahaan oleh /Pengajar/Dosen dan juga diupayakan melalui jalur ekstern berupa aplikasi lapangan kepada praktisi-praktisi kewirausahanaw yang sukses ataupun kepada pihak perbankan dalam pengupayakan sumber modal usaha.

Melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tahun 2022 yang merupakan salah satu kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Kemdikbud Ristek memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan perguruan tinggi dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mengembangkan dan meningkatkan kewirausahaan di perguruan tinggi ('surat_penawaran_program_p2mw_1652231947.pdf', no date).

P2MW adalah program pengembangan usaha mahasiswa yang sudah mempunyai usaha dengan pemberian bantuan bantuan dana untuk mengembangkan usaha dan pembinaan, pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha. Dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha tahun 2022, perguruan tinggi merancang proses pembinaan kewirausahaan dengan berprinsip pengembangan karakter '*creative technopreneur*' yang meliputi unsur antara lain (a) pengembangan kepemimpinan kolaboratif (*collaborative leadership*), (b) *creative problem solving*, (c) *innovative execution* berbasis teknologi, dan keberanian mengambil risiko yang terukur(*Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022*, no date).

Terdapat 5 kategori usaha yang dikompetisikan antara 1) Makanan dan Minuman yaitu Menghasilkan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah menjadi setengah jadi, bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir (bukan reseller). 2) Produksi atau Budidaya yaitu Proses produksi dari hulu ke hilir bidang-bidang agrokomplek (pertanian tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan). 3) Industri Kreatif, Seni, Budaya, dan Pariwisata yakni Proses penc produk dan jasa yang memiliki nilai kreativitas dan ide yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang seni, budaya, dan pariwisata. 4) Jasa dan Perdagangan yaitu Melakukan aktivitas jual beli barang dan/atau jasa yang dilakukan antara pedagang dan pembeli. Dan 5) Teknologi Terapan yakni Penerapan teknologi tepat guna di berbagai sektor kehidupan.



Gambar. 1. Alur Program Dan Timeline Kegiatan P2MW, April 2022
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>, 2022)

Mahasiswa STIE Ganesha belum pernah mengikuti lomba dan kompetisi sebelumnya dari Kemdikbud Ristek RI. 3 kelompok mahasiswa yang mengajukan kompetisi P2MW sebelumnya telah mempunyai usaha di rumah masing-masing, namun tidak berjalan dengan baik. Manajemen usaha dilakukan seadanya tidak menggunakan konsep dan target sasaran jelas.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha mendaftarkan dan mengirimkan 5 pesawat kelompok usaha mahasiswa mengikuti ajang kompetisi P2MW yang diselenggarakan Belmawa Ditjen Diktiristek. Setelah melewati tahapan seleksi ketat dan review internal perguruan tinggi dan panitia pusat, terdapat 3 kelompok mahasiswa STIE Ganesha yang lolos yakni kategori makanan dan minuman, diwakili kelompok Naha Rindu dan Frozen Food. Dan kategori Industri Kreatif, Seni, Budaya, dan Pariwisata dengan kelompok Chimut.id. Selain STIE Ganesha, 316 perguruan tinggi dan 880 kelompok mahasiswa se Indonesia berhasil lolos seleksi P2MW (SIM Kesejahteraan | Detail Berita, n.d.)

Tiga usulan kelompok usaha mahasiswa P2MW STIE Ganesha mendapatkan bantuan dana untuk mengembangkan usaha dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek RI sebesar Rp. 41.880.000,- yang terbagi dalam 2 termin pencairan. Dana tersebut dibagi dua item, satu untuk pengembangan usaha mahasiswa sebesar 80%, dan 20% termasuk dengan anggaran manajemen pengelolaan perguruan tinggi (SIM Kesejahteraan / Detail Berita, no date).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN LAMPIRAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR			
Nomor : 00220A Tanggal : 03-Agu-2022 Halaman 2 dari 3			
No	Nama Penerima Nomor Rekening Nomor	Nilai Rupiah	Nama Bank Nama Rekening Penerima
1	UNIVERSITAS SAMUDRA 010506765775681000 00173393105000	63.504.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA BPL 002 UNIVERSITAS SAMUDRA
2	UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA (UISU) 0172001150 01520575122000	11.826.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA LPPM UISU
3	UNIVERSITAS SYAH KUALA 0115061729 00173393101000	71.874.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 001 BLU USK UTK DK
4	UNIVERSITAS TEKNIK UMAR 2020010908 001733401103000	88.020.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 003 PDT UTU UNTUK DANA BEASISWA
5	UNIVERSITAS MALIKUSALEH 6775752008 00173393102000	49.680.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 089 PS UNIMAL UTK BEASISWA
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha 7100942237 8670276453000	37.692.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STIE Ganesha
7	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pise 7100942237 86512250105000	5.508.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STM PISE LANGSA
8	STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA 01763896001000	45.360.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
9	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 70050080039 01439080043000	51.030.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIV MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
10	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PS075050578 012545115541000	53.244.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
11	UNIVERSITAS AL-MUSLIM 555641554 0152057504000	10.422.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS AL-MUSLIM
12	UNIV. JABAL GHAFUR 002684170101000	49.032.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS JABAL GHAFUR
13	Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri 704088235610000	31.590.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNU SUNAN GIRI BOJONEGORO
14	Universitas Serambi Mekkah 105999012 015242530101000	28.944.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA Universitas Serambi Mekkah
15	UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI 0820701116301001	57.728.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA YAYASAN INDO GLOBAL MANDIRI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN LAMPIRAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR			
Nomor : 00437A Tanggal : 31-Okt-2022 Halaman 2 dari 3			
No	Nama Penerima Nomor Rekening Nomor	Nilai Rupiah	Nama Bank Nama Rekening Penerima
1	UNIVERSITAS SAMUDRA 8100956775681000 00173393105000	7.095.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA BPL 002 UNIVERSITAS SAMUDRA
2	UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA (UISU) 01520575122000	1.314.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA LPPM UISU
3	UNIVERSITAS SYAH KUALA 715461729 00173393101000	7.995.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 001 BLU USK UTK DK
4	UNIVERSITAS AL TEKNU UMAR 00173393102000	9.780.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 003 PDT UTU UNTUK DANA BEASISWA
5	UNIVERSITAS MALIKUSALEH 677575058 00173393102000	5.620.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA RPL 089 PS UNIMAL UTK BEASISWA
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha 7100942237 8670276453000	4.188.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STIE Ganesha
7	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pise 7100942237 86512250105000	612.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STM PISE LANGSA
8	STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA 01763896001000	5.040.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA
9	Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri 704088235610000	5.670.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIV MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
10	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN 796709878 012545115541000	5.910.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
11	UNIVERSITAS AL-MUSLIM 555641554 0152057504000	1.168.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS AL-MUSLIM
12	UNIV. JABAL GHAFUR 002684170101000	5.448.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNIVERSITAS JABAL GHAFUR
13	Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri 704088235610000	3.510.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA UNU SUNAN GIRI BOJONEGORO
14	Universitas Serambi Mekkah 105999012 015242530101000	3.218.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA Universitas Serambi Mekkah
15	UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI 0820701116301001	6.414.000,00	BANK SYARIAH INDONESIA YAYASAN INDO GLOBAL MANDIRI

Gambar. 2. SPM Termin 1 dan 2 Pencairan Dana P2MW STIE Ganesha

(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw>, 2022)

Berdasarkan arahan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek RI, pelaksanaan kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha di kelola oleh Ganesha Laboratorium Preneur yang merupakan unit lembaga kewirausahaan di lingkup kampus dibawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Ganesha Laboratorium Preneur selaku penanggung jawab dan operator kegiatan P2MW dibantu oleh mentor dari Dosen Pembimbing Lapangan serta ketua kelompok mahasiswa sudah memiliki akun di sistem <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw berdasarkan surat tugas dari pimpinan kampus> ('panduan_p2mw_tahun_2022_1654346369.pdf', no date).

Penelitian pengabdian masyarakat ini telah memperhatikan para peneliti sebelumnya seperti, penelitian yang dilakukan oleh (Insana, Suseno and Yolanda, 2022) untuk mengetahui potensi dan keminatan mahasiswa untuk berwirausaha berbasis ekonomi kreatif saat dan pasca situasi pandemic covid-19. Hasil penelitian menunjukkan beberapa alasan responden berminat untuk memiliki usaha yaitu ingin punya usaha sampingan, punya pendapatan sendiri, membantu perekonomian keluarga, mengembangkan potensi diri dan membantu menyediakan lapangan

pekerjaan, bebas dan tidak terikat waktu kerja, bebas secara finansial. Sedangkan usaha yang diminati oleh responden di masa pandemic ini adalah usaha berbasis ekonomi kreatif, antara lain bisnis online (digitalpreneur), usaha kuliner, usaha fashion, kerajinan tangan, percetakan, konten creator, usaha produk kesehatan terutama ramuan herbal dan alat kesehatan yang berhubungan dengan pandemic covid 19 (hand sanitizer, masker, desinfektan, sabun cuci tangan), jasa pendidikan dan toko kelontongan.

Analisa (Nuhlasita and Wulandari, 2022) yang meneliti mengenai pengaruh sikap, efikasi diri, dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Efikasi diri berpengaruh minat berwirausaha, Karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan Sikap, efikasi diri dan karakteristik kewirausahaan memiliki efek bersama terhadap minat berwirausaha.

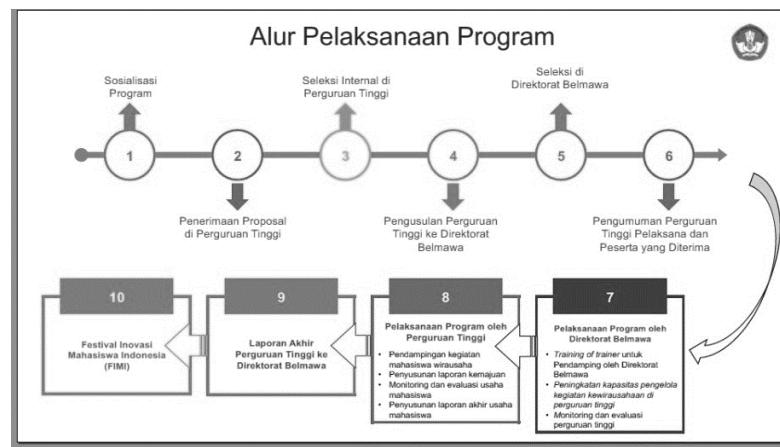
Penelitian lainnya yang dilakukan (Tri Wulandari, 2022) mengenai pengaruh sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada program mahasiswa wirausaha tahun 2020-2021 Universitas Jambi menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Terdapat pengaruh antara kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, terdapat pengaruh antara sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENERAPAN

Pengabdian masyarakat dalam Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) untuk memastikan semua tahapan dan rangkaian kegiatan berjalan sesuai target. Mahasiswa dapat mengelola dana bantuan usaha dengan baik dan tepat sasaran penggunaannya(*Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022*, no date). Operator P2MW STIE Ganesha dalam bertugas mengelola kegiatan pelaksanaan berdasarkan arahan dari Panitia Pusat dan memantau perkembangan monitoring kelompok mahasiswa dan mentor melalui akun operator perguruan tinggi <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/university/login>. sementara mentor atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki tugas utama yaitu monitoring dan pendampingan teknis.

Metode yang digunakan adalah bimbingan, coaching atau pendampingan melalui kegiatan offline dan online. Kegiatan pendampingan offline berupa bimbingan diskusi, konsultasi dan kunjungan (visitasi). Sedangkan kegiatan melalui online berupa penilaian di akun Mentor <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/mentor/login>.

Alat ukur ukur untuk menilai keberhasilan program ini dengan memperhatikan kriteria berikut: a) pengembangan pasar dan saluran distribusi. B) pengembangan produk c) produksi d) pengembangan sumber daya d) Legalitas, perizinan, sertifikasi, dan standarisasi. Dan e) kegiatan lainnya ('Materi ToT Pendamping Mahasiswa P2MW', no date).



Gambar 3. Alur Pelaksanaan P2MW
(Sumber:('materi_sosialisasi_penjelasan_program_p2mw_1652256497.pdf', no date) , 2022)

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Program P2MW memiliki dampak dan manfaat penting bagi STIE Ganesha, yaitu 1) STIE Ganesha mampu mengembangkan program pembinaan kewirausahaan berbasis luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. 2) STIE Ganesha dapat mengembangkan jaringan kerja sama Dunia Usaha-Dunia Industri (DUDI) dalam rangka menumbuhkan miliu lingkungan yang kondusif dalam pengembangan kewirausahaan berbasis praktik pengalaman (experiential learning). 3) Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan kewirausahaan dengan berprinsip pengembangan karakter. 4) Mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) STIE Ganesha.

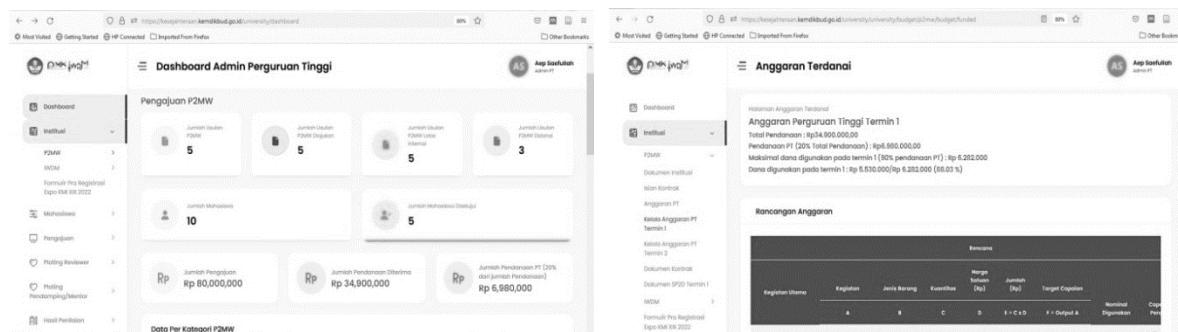
Adapun manfaat bagi mahasiswa, selain menerima bantuan pendanaan usaha, mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan usaha. Serta praktik langsung menerapkan aplikasi teori secara langsung. Pelaksanaan P2MW selama 8 bulan yang terdiri dari 4 bulan pra pelaksanaan dan 4 bulan pelaksanaannya dengan timeline dan alur program, yakni Registrasi, Pengajuan, Seleksi Internal, Seleksi Eksternal dan Pendanaan (*SIM Kesejahteraan / Detail Berita*, n.d.).

Pelaksanaan kegiatan P2MW STIE Ganesha selama 4 bulan dalam pembinaan, coaching, dan pendampingan kelompok P2MW, menemukan dan menghasilkan capaian target dari pelaksana program terkait yaitu:

1. Operator Perguruan Tinggi.

Tugas dan tugas operator Perguruan Tinggi yaitu menyiapkan pendamping P2MW, membantu mahasiswa dalam proses administrasi P2MW, melakukan pengawasan internal, melakukan pelatihan/workshop/peningkatan ekosistem wirausaha PT, menyampaikan laporan kemajuan dan akhir Perguruan Tinggi ('Materi ToT Pendamping Mahasiswa P2MW', no date).

Peran operator perguruan tinggi STIE Ganesha dalam program P2MW sudah melaksanakan sesuai petunjuk pelaksanaan dan pedoman yang diberikan Belmawa Kemdikbud Ristek. Penggunaan anggaran dari 20% tercapai target sasarannya untuk melaksanakan kegiatan antara lain pelatihan dan workshop bagi Dosen Pendamping Lapangan dan kelompok usaha mahasiswa, monitoring evaluasi program menyeluruh. Pelaporan di akun <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/university/login> sudah dipenuhi.



Gambar 4. Perkembangan Kemajuan P2MW STIE Ganesha
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/university/login>, 2022)



Gambar 5. Coaching Klinik Daring P2MW STIE Ganesha Melalui Platform Zoom
(Sumber: data internal peneliti, 2022)



Gambar 6. Kegiatan Bimbingan Teknis DPL Dan Kelompok P2MW

(Sumber: data internal peneliti, 2022)

2. Kelompok usaha Seblak Naha Rindu

Kelompok usaha seblak dengan brand Naha Rindu dimentoring oleh Nurhayati, S.Pd., M.Pd dengan empat mahasiswa tingkat semeseter tujuh antara lain Khoirul Anam, Agung Jaya Kusuma, Nur Aisyah dan Hilda Fariha. Temuan Dosen Pembimbing Lapangan bahwa kelompok usaha seblak naha rindu merupakan kelompok usaha yang baru dirintis mahasiswa, dimana mahasiswa masih mempersiapkan lokasi , peralatan dan perlengkapan. Mereka sudah memiliki ide dan survey bahan, market pasar dan konsumen.

Hasil pendampingan dilapangan, kelompok usaha seblak Naha Rindu antusias mengelola usahanya. Anggaran yang diperoleh sudah digunakan secara maksimal untuk pengembangan usaha. Kelompok usaha dibimbing serta diberikan coaching mengenai tata kelola majemen keuangan, promosi, penjualan dan legalitas perijinan usaha berupa NIB.

Terjadi perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dana Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), dari 5 item yakni :Produk, Legalias usaha, Pemasaran, Sumber daya, Konsumen potensial, dan Keuangan.

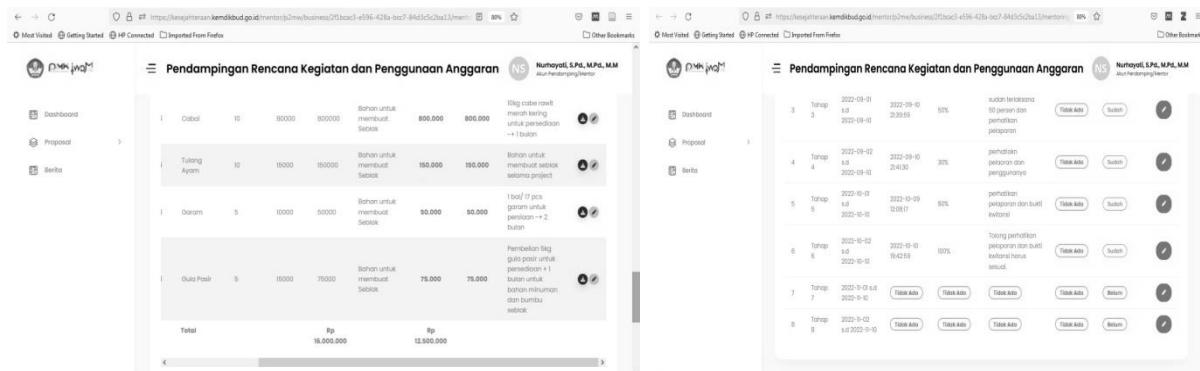
Untuk produk, sebelum nya hanya 1 jenis, berubah dengan banyak varian aneka rasa jenis seblak. Dalam hal perijinan usaha, sudah memiliki legal formal berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Segmen pemasaran, kelompok usaha mahasiswa menggunakan pola offline dan onlnie untuk menjaring pelanggan. Mereka menggunakan instrumen media sosial (instagram, facebook) dan situs kemitraan berbayar seperti go food, grab food dll.

Aspek sumber daya, kelompok ini sangat kompak sudah membagi PIC dengan jobdesk masing-masing untuk mengembangkan usaha. Untuk konsumen potensial, kelompok ini berhasil menjaring berbagai komunitas pelanggan mulai dari mahasiswa dan masyarakat umum. Mengenai keuangan, siklus cashflow berjalan, pendapatan setelah berjalan usaha mencapai Rp. 850.000-1.000.000 per pekan.

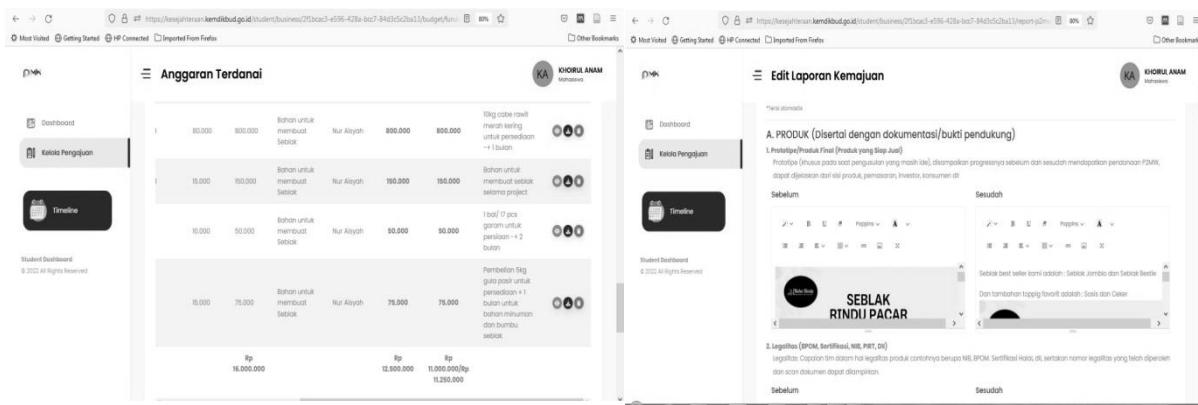


Gambar 7. Kegiatan Bimbingan Dan Pendampingan Offline Kelompok Seblak Naha Rindu

(Sumber: data internal peneliti, 2022)



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Online DPL Kelompok Seblak Naha Rindu
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/student/login>, 2022)



Gambar 9. Pelaporan dan Perkembangan Kemajuan Usaha Seblak Naha Rindu
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/student/login>, 2022)

3. Kelompok usaha Frozen Food

Tiga dara mahasiswa tingkat semester lima yakni Eka Dea Safitri, Yunivasari, dan Azizah Musyafia merupakan santriwati di Pondok Pesantren di bilangan Jakarta Timur yang punya niat bersama mengembangkan usaha dengan produk Frozen Food. Usaha ini dimentoring oleh DPL Tuti Herawati, SE., MM. Kelompok usaha Frozen Food sudah melaporkan kemajuan usaha dan pembelanjaan anggaran sesuai dengan perencanaan.

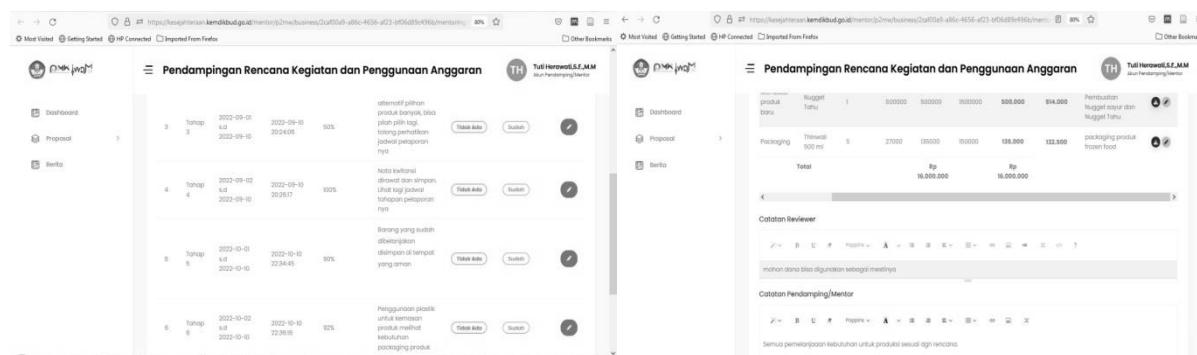
Berdasarkan hasil pendampingan, kelompok usaha ini pro aktif dan semangat dalam mengembangkan usaha. Dana bantuan yang di dapat dipakai sesuai perencanaan usaha. Bimbingan yang dilakukan melalui coaching tata kelola promosi, majemen keuangan, legalitas perijinan usaha dan penjualan.

Terdapat perubahan mendasar yang dirasakan kelompok usaha Frozen Food setelah mendapatkan anggaran dari P2MW. Produk, kini sudah tersedia lebih dari 5 macam olahan produk, sudah memiliki legalitas usaha berupa berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Dalam segmen market atau pemasaran, sudah berhasil menembus pasar luar pesantren, mendapatkan order dari berbagai instansi dan lembaga. Tidak hanya memasarkan offline, jalur media sosial online pun dilakukan agar penetrasi pasar lebih luas.

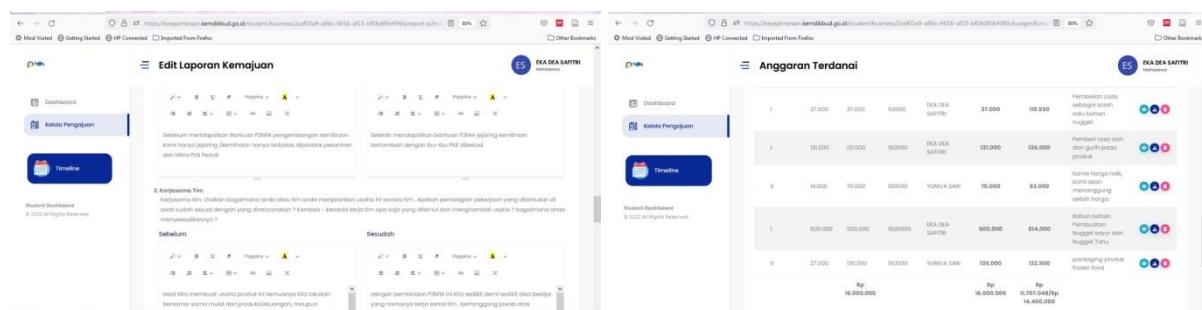
Tim anggota kelompok membagi tugas dengan baik agar jalannya usaha dikelola secara terstruktur. Mengenai konsumen potensial, selain pasar intenal pesantren, kelompok usaha ini sudah menggaet mendapatkan konsumen tetap dari masyarakat luar pesantren seperti ibu PKK Kecamatan Kramat Djati. Pendapatan dan income terjadi peningkatan dengan rata-rata Rp. 750.000-1.500.000 per minggu.



Gambar 10. Kegiatan Bimbingan Dan Pendampingan Offline Kelompok Frozen Food
(Sumber: data internal peneliti, 2022)



Gambar 11. Kegiatan Pendampingan Online DPL Kelompok Frozen Food
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/mentor/login>, 2022)



Gambar 12. Pelaporan dan Perkembangan Kemajuan Kelompok Usaha Frozen Food
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/student/login>, 2022)

4. Kelompok usaha Chimut.id.

Berbeda dari dua kelompok usaha mahasiswa sebelumnya, usaha kelompok ini yang fokus di bidang handycraft dengan kategori industri kreatif. Tim kelompok dikelola tiga mahasiswa tingkat semeseter lima yakni Mutiara Yogie Nugrahani, Rian Pambudi, dan Melati Anjarkusuma yang didampingi Ahmad Fadli, SE., MM.

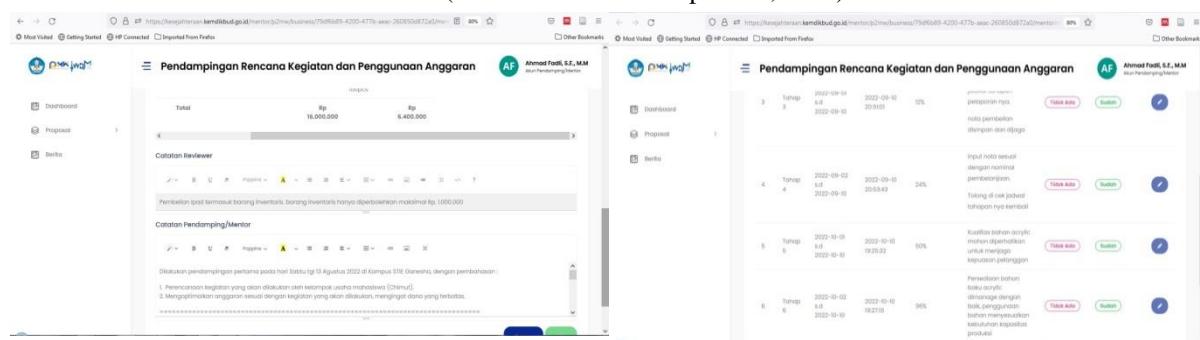
Hasil dari pendampingan di lapangan yaitu perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok usaha mahasiswa (Chimut) sudah berjalan. Kelompok perlu mengoptimalkan anggaran sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan, mengingat dana yang terbatas. Pengembangan pasar dan menentukan target pasar. Produksi produk dengan mengoptimalkan dana yang ada. Mengembangkan pasar di Kampus, yaitu pada acara wisuda yang akan dilaksanakan pada tgl 16 Oktober 2022. Mengembangkan pasar online di marketplace yang sudah ada, seperti Tokopedia, Shopee dan media-media sosial (Facebook, Instagram, Twitter).

Menurut (Sary *et al.*, 2022) Eksistensi media sosial di era digital 4.0 memudahkan wirausahawan mempromosikan produk di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Hal ini mendukung wirausahawan untuk mempromosikan produk secara online. Hal ini yang dilakukan oleh kelompok usaha Chimut.id, dengan

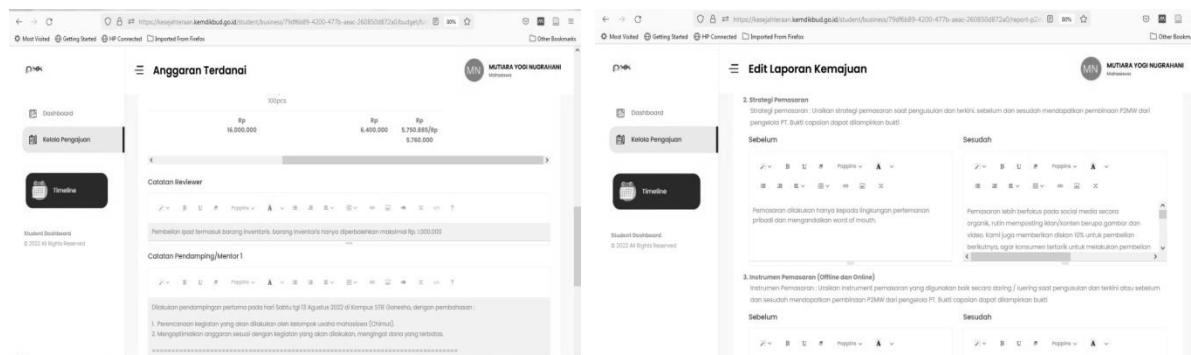
melakukan promosi penjualan menggunakan akun instagram. Terbukti dari omset yang berbeda dari sebelumnya, kini meningkat lebih dari sebelumnya.



Gambar 13. Kegiatan Bimbingan Dan Pendampingan Offline Kelompok Chimut.id
(Sumber: data internal peneliti, 2022)



Gambar 14. Kegiatan Pendampingan Online DPL Kelompok Chimut.id
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/mentor/login>, 2022)



Gambar 15. Pelaporan dan Perkembangan Kemajuan Kelompok Usaha Chimut.id
(Sumber: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/auth/student/login>, 2022)

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022 mencapai target keberhasilan yang berdampak positif bagi mahasiswa dan kampus STIE Ganesha khususnya dengan capaian yaitu:

1. STIE Ganesha sudah menjalankan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sesuai pentunjuk pelaksanaan Direktorat Pembelajaran Mahasiswa Ditjen Dikti Ristek RI Tahun 2022
2. Kelompok Mahasiswa STIE Ganesha telah menuntaskan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) sesuai pentunjuk pelaksanaan Direktorat Pembelajaran Mahasiswa Ditjen Dikti Ristek RI Tahun 2022

3. Kegiatan P2MW sangat bermanfaat bagi kemajuan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi dan turut membantu mahasiswa dalam menjalankan usaha dengan lancar.
- Selain keberhasilan yang dicapai, pengabdian masyarakat ini menemui hambatan dan halangan yaitu
1. Adaptasi digital teknologi dalam sistem pelaporan baik mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan
 2. Kurangnya aware dan perhatian dari mahasiswa dan dosen dalam memperhatikan tahapan pelaporan bimbingan melalui online di akun <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id>, sehingga sering terlambatnya pelaporan di akun sistem belmawa.
 3. Anggapan mahasiswa bahwa bantuan dana usaha P2MW bersifat habis pakai tidak berkelanjutan (sustainable)

SARAN

Sebagai evaluasi dan perbaikan selanjutnya agar program usaha berjalan berkelanjutan:

1. Pendampingan mahasiswa dilanjutkan setelah program P2MW berakhir sehingga berkembang
2. Mahasiswa dan Dosen untuk lebih perhatian dalam penggunaan pelaporan berbasis digital.
3. Membuat coaching proposal usaha lebih matang, agar mahasiswa dan dosen terbiasa dalam kompetisi program kewirausahaan dari Kemdikbud Ristek RI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat dalam P2MW ini diucapkan banyak terima kasih kepada: Direktorat Belmawa Ditjen Dikti Ristek Kemendikbudristek RI.

1. Tim Panitia P2MW Pusat Kemendikbud Ristek RI
2. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Graha Ganesha Bapak Dr. H. Alimudin Al-Murtala, M.Pd.
3. Ketua STIE Ganesha, Bapak Fahri, SH., MH., MM
4. Wakil Ketua II Bidang Kemahasiswaan STIE Ganesha, Bapak Syarif Hidayatullah, SE., S.Kom., M.Kom
5. Ketua Ganesha Labpreneur STIE Ganesha Bapak Ekky Noviar,S.Sos., MM
6. Operator P2MW Bapak Aep Saefullah, S.HI., MM dan teman teman Dosen Pembimbing Lapangan STIE Ganesha Bapak Ahmad Fadli, SE., MM., Ibu Tuti Herawati, SE., MM dan Nurhayati, S.Pd., M.Pd., MM.
7. Rekan-rekan Dosen Reviewer P2MW STIE Ganesha, Bapak Dr. Devid Putra Arda, SE., MM, Zubair Arza, S.Sos.,MM, Hadi Sutrisno, SE., MM, Patria Adiguna, SE., MM, Sutaryono, S.Si., M.Si., Yandi Asmana, S.Ak., MM., Hajarudin, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Nyimas Ema Holiza, S.Sos., M.Kom, serta Haria Saputri, SE., MM

DAFTAR PUSTAKA

- Al Idrus, S. (2017) Strategi Pembelajaran Kewirausahaan; Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. 1st edn. Malang: Media Nusa Creative.
- Insana, D.R.M., Suseno, I. and Yolanda, Y. (2022) ‘Minat Wirausaha Mahasiswa Berbasis Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid 19’, Sosio e-Kons, 14(1), pp. 45–53. Available at: <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i1.12058>.
- Liputan6.com (no date). Available at: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4526628/rasio-wirausaha-indonesia-347-persen-lebih-rendah-dibanding-malaysia-dan-thailand> (Accessed: 12 October 2022).
- Materi ToT Pendamping Mahasiswa P2MW’ (no date).
- Materi_sosialisasi_penjelasan_program_p2mw_1652256497.pdf’ (no date). Available at:
https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/uploads/downloads/materi_sosialisasi_penjelasan_program_p2mw_1652256497.pdf (Accessed: 7 October 2022).
- Nuhlasita, W.A.M. and Wulandari, R.N.A. (2022) ‘Pengaruh Sikap, Efikasi Diri, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa’, Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE), 12(1), pp. 51–60. Available at: <https://doi.org/10.24036/011166370>.
- Panduan_p2mw_tahun_2022_1654346369.pdf’ (no date). Available at:
https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/uploads/downloads/panduan_p2mw_tahun_2022_1654346369.pdf (Accessed: 7 October 2022).

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2022 (no date). Available at:
<https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw> (Accessed: 7 October 2022).

Sary, M.P. et al. (2022) ‘Efektivitas Instagram Sebagai Promosi Wirausaha Mahasiswa FIS Universitas Negeri Jakarta Selama Pandemi’, Jurnal Niara, 15(2), pp. 282–294. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v15i2.8535>.

SIM Kesejahteraan | Detail Berita (no date). Available at: <https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/p2mw/news/e34dbd65-1f5a-4b58-8431-5ff75f8d5caf> (Accessed: 7 October 2022).

Surat_penawaran_program_p2mw_1652231947.pdf (no date). Available at:
https://kesejahteraan.kemdikbud.go.id/uploads/downloads/surat_penawaran_program_p2mw_1652231947.pdf
(Accessed: 8 October 2022).

Tri Wulandari, M. (2022) Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2020-2021 Universitas Jambi. other. Universitas Jambi. Available at: <https://repository.unja.ac.id/> (Accessed: 8 October 2022).

Utami, D.P. et al. (2022) ‘Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo’, SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 936–942. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8787>.